BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media informasi teknologi saat ini berkembang dengan pesat sehingga mampu menyebarluaskan informasi secara massal ke satu tempat, yang dapat diakses dan diterima di tempat yang berbeda-beda lokasinya. Kemajuan ini sekaligus menjadi suatu perkembangan pesat bagi kegiatan jurnalistik. Sebagai salah satu bentuk dari Komunikasi Massa, teknologi dapat menyampaikan pesan dengan lebih fleksibel, cepat, dan aktual.

Situs web (*web site*) adalah salah satu produk dari teknologi yang nampak dan banyak digunakan oleh pengakses jaringan internet. Sebuah situs, dapat di isi berbagai macam bentuk multimedia, sesuai dengan kebutuhan dari situs tersebut. Situs web adalah sebutan bagi sekelompok halaman web (web page), yang umumnya merupakan bagian dari suatu nama domain (domain name) atau subdomain di *World Wide Web* (WWW) di Internet. WWW terdiri dari seluruh situs web yang tersedia kepada publik. Halaman-halaman sebuah situs web diakses dari sebuah URL yang menjadi "akar" (*root*), yang disebut *homepage* (halaman induk), dan biasanya disimpan dalam server yang sama. Situs web merupakan salah satu produk komunikasi massa yang berbentuk jaringan yang dapat menghubungkan banyak manusia melalui pertukaran informasi.[(1)]

[(1)]Web Sites. http://en.wikipedia.com/web_sites/. 2010. 01 Mei 2010, 11:23:37

Dalam jenis situs web sendiri, terdapat keragaman, sesuai dengan kebutuhannya, seperti situs web berjenis berita, jurnal harian, kampanye politik, hobi, komunitas, produk komersial, dll. Keunggulan situs web terletak pada kemudahan akses seseorang untuk mengaksesnya, baik itu melalui koneksi jaringan internet melalui perangkat komputer, atau telepon seluler. Dengan kata lain, penyebaran informasi yang terdapat dalam sebuah situs sangat cepat dan dinamis.

Situs portal berita dapat dikatakan sebagai media massa konvergensi, merupakan sebuah fasilitas yang diberikan suatu lembaga dengan tujuan untuk memberikan alternatif berita pada khalayak informasi.

> "Situs portal berita yang dikatakan sebagai calon media massa yang akan menggantikan keberadaan surat kabar, memiliki fungsi dan tugas yang sama seperti bentuk media pers lainnya, yaitu dengan pemberitaan yang diunggulkan karena memiliki nilai lebih jika dibandingkan dengan media konvensional lainnya." (Setyanto, Kepala Biro LKBN ANTARA Biro Jabar).

Website berita atau situs portal berita adalah website yang memuat konten berita dan informasi terkini dari bermacam kategori peristiwa, biasanya website berita disebut juga website portal, artinya segala bentuk informasi terbaru dan terkini bisa di dapatkan melalui website kategori ini. Pada saat internet menjadi media informasi tercepat dan terakurat, maka banyak publik internet memanfaatkan website berita menjadi sumber bacaan utama, tak jarang dari para pemilik internet menjadikan website berita ini menjadi website yang wajib dikunjungi setiap harinya. Website berita pun menjadi lebih populer dibandingkan media lainnya dikarenakan informasi yang diberitakan benar-benar baru, akurat dan up to date, sehingga saat ini banyak para pembaca berita beralih dari

[(1)]Populer. Web Sites. http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/index.php. 2010. 01 Mei 2010, 10:53:37

berlangganan koran atau majalah, menjadi berlangganan internet hanya untuk membaca situs berita (Maulanusantara, 2010).

"ANTARA" merupakan salah satu dari situs portal berita yang ada pada jaringan internet. Merupakan situs berbahasa Indonesia, dan memiliki berbagai cabang di seluruh pelosok negeri, dengan medianya masing-masing. ANTARA JAWA BARAT, beralamatkan URL di *http://www.antarajawabarat.com/* merupakan salah satu portal berita yang dimiliki oleh Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA yang menjadi sebuah portal media sosial dalam jaringan internet yang fokus pada berita wilayah provinsi Jawa Barat. Sesuai dengan namanya, Antarajawabarat.com merupakan portal atau gerbang dari berita, yang memiliki visi misi untuk membuka wawasan informasi masyarakat terhadap berita. Situs dalam jaringan internet ini sendiri memberitakan informasi seputar peristiwa di wilayah Jawa Barat khususnya, dan tidak hanya memuat berita di medianya sendiri (antarajawabarat.com), tapi juga tetap menyebarkan beritanya pada media massa lain (Antarajawabarat, 2010).

Salah satu sub topik yang terdapat pada media dalam jaringan Antarajawabarat.com adalah terdapatnya "Berita Populer" yaitu berita yang menjadi unggulan dari LKBN ANTARA Jawa Barat, yang diposisikan pada halaman utama antarajawabarat.com. Teropuler maksudnya dikenal dan disukai orang banyak (umum)[(1)]. Populer juga menjadi sebuah kategori tersendiri di halaman Situs Portal Berita Antarajawabarat.com, yang berisi sepuluh berita yang dikategorikan terpopuler. Kategori populer sudah mulai muncul di situs halaman *Web* Antara Jawa Barat, sejak pembaruan tampilan yang dilakukan pada akhir tahun 2009. Berita yang terpopuler adalah berita yang sesuai dengan kebutuhan

[(1)]Depdiknas. Populer. http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/. 2010. 02 Mei 2010, 02:57:37

masyarakat pada umumnya, dengan kata lain, berita populer cukup mudah dipahami orang banyak. LKBN ANTARA BIRO JAWA BARAT menggunakan kategori Populer untuk mengukur tingkat ketertarikan khalayak pada suatu berita. Pada situs portal berita Antara Biro Jawa Barat, berita terpopuler di ukur dari besarnya jumlah berita di akses.[(1)]

Marshall McLuhan mengungkapkan tentang kehidupan manusia sudah seperti menempati sebuah desa dunia (*global village*), dengan analogi bahwa dunia sama saja dengan sebuah desa yang besar, sehingga satu sama lain manusia di dunia ini dapat saling terkait berkat adanya teknologi dalam perkembangan media massa. Media massa sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat, karena media sangat menentukan dalam perubahan sosial serta sebagai alat untuk menyebarkan pendapat umum dari pihak-pihak dominan seperti pemerintah. Definisi ini diperkuat dengan pendapat.

> "Suatu alat untuk menyampaikan berita, penilaian, atau gambaran umum tentang banyaknya hal, ia mempunyai kemampuan berperan sebagi institusi yang dapat membentuk opini publik, antara lain, karena media juga dapat berkembang menjadi kelompok penekanan atas suatu ide atau gagasan, dan bahkan suatu kepentingan atau citra yang ia representasikan untuk diletakan dalam konteks kehidupan yang lebih empiris." (Sobur, 2007).

Untuk menyajikan sebuah informasi yang efektif bagi pemenuhan kebutuhan akan informasi. Berikut satu cara yang ditempuh adalah dengan komunikasi yang efektif, untuk mencapai semua itu, ada komponen penting yang harus diperhatikan dalam sebuah artikel dalam jaringan yaitu :

[(1)]Terpopuler. http://antarajawabarat.com/lihat/populer/. 2010. 03 Mei 2010, 22:33:37

Pengiriman pesan / pesan yang dikirimkan

- Bagaimana pesan tersebut dikirmkan
- Penerima pesan
- Menulis, membaca, mendengar dan berbicara

Dari uraian diatas, maka sebuah situs portal berita perlu mengemas tampilan, bentuk, susunan, konten, dan yang lainnya sebaik mungkin agar efektif dan menghasilkan informasi yang menarik serta sesuai kebutuhan pembacanya.

Berita-berita yang akan dibahas pada penelitian ini adalah berita terpopuler, yang terdapat pada Halaman Utama Situs Portal Berita. Berita-berita tersebut, dapat mempengaruhi tanda makna pada suatu teks yang dapat mengubah orientasi atau pandangan khalayak terhadap objek berita. Sebuah berita khususnya adalah artikel yang menggunakan bahasa yang santai dan memang diminati oleh khalayak umum.

Ada berbagai cara untuk mengetahui kepopuleran suatu situs web di internet, salah satunya adalah popularitas link (*link popularity*). Istilah link popularity atau popularitas link akan digunakan dalam tulisan ini karena belum ditemukan sinonim yang tepat dalam bahasa Indonesia. Menurut (Wikipedia, 2010), Popularitas link adalah ukuran kuantitas dan kualitas situs web lain yang terhubung ke situs web tertentu di WWW (*World Wide Web*)[(1)]. dalam situs webnya menjelaskan bahwa popularitas link adalah jumlah sambungan yang menunjuk ke suatu situs web[(2)]. Menurut Churchill popularitas *link* adalah ukuran koneksi yang melakukan link ke situs web tertentu[(2)]. Lebih jauh (MarketLeap, 2010) menegaskan bahwa mesin pencari tidak hanya melihat isi suatu situs untuk

[(1)] Methods of website linking. http://en.wikipedia.org/wiki/Methods_of_website_linking. 2010. 01 Mei 2010, 11:15:37
[(2)]Link Popularity Check. http://www.widexl.com/seo/link-popularity.html. 2010. 01 Mei 2010, 11:14:38

menentukan bahwa situs tersebut sesuai untuk pencarian informasi, tetapi juga memperhatikan banyaknya situs web lain yang mengesahkan, dengan melakukan *link*, bahwa situs web tersebut sesuai.[1] Menurut *Shapiro* dan *Lehoczky* (2006), popularitas *link* lebih dari sekedar ukuran banyaknya link yang menunjuk ke suatu situs web. Mesin pencari menggunakan rumusan yang jauh lebih canggih untuk mengukur kepopuleran suatu situs web [1].

> "Berita adalah laporan peristiwa. Namun, tidak setiap peristiwa adalah berita. Dalam sebuah berita minimal harus memenuhi enam unsur penting yakni: apa (what), siapa (who), kapan (when), dimana (where), mengapa (why), dan bagaimana (how), atau istilah umumnya 5W+1H. Dengan menjawab ke enam pertanyaan tersebut kronologis peristiwa dapat disusun dan menjadi sebuah berita." (Simbolon, 1997:)

Berita dapat diukur berdasarkan nilai beritanya. Nilai berita di sini merupakan acuan yang digunakan oleh jurnalis, entah itu reporter dan editor, untuk memutuskan fakta yang pantas dijadikan berita mana yang lebih baik. Sangat penting bagi seorang jurnalis untuk memutuskan mana yang pantas diterbitkan pada medianya.

Mengukur berita terpopuler dapat dilihat berdasarkan jumlah akses pada beritanya. Berita terpopuler adalah berita yang diminati, merupakan beritaberita berita berarti menjabarkan bagaimana berita tersebut lekat dengan masyarakat. Mengkaji masalah populer menjadi menarik karena keeksistensian dari berita-berita di situs Antarajawabarat.com menjadi nampak dan dapat dilihat. Berdasarkan kata "terpopuler" tersebut, dapat dilihat minat dari masyarakat dan kedekatan yang ada dengan masyarakat.

[1] http://www.marketleap.com/publinkpop/default.htm. 2010. 01 Mei 2010, 11:14:38

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan di atas, peneliti kemudian menyimpulkan untuk merumuskan masalah sebagai berikut: **"Bagaimana Analisis Isi Berita Terpopuler Di Situs Portal Berita Antarajawabarat.Com Ditinjau Dari Nilai Berita?"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah penulis kemukakan, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana berita terpopuler di situs portal berita Antarajawabarat.com ditinjau dari segi keluarbiasaan berita?
2. Bagaimana berita terpopuler di situs portal berita Antarajawabarat.com ditinjau dari segi kebaruan berita?
3. Bagaimana berita terpopuler di situs portal berita Antarajawabarat.com ditinjau dari dampak berita?
4. Bagaimana berita terpopuler di situs portal berita Antarajawabarat.com ditinjau dari aktualitas berita?
5. Bagaimana berita terpopuler di situs portal berita Antarajawabarat.com ditinjau dari kedekatan berita?
6. Bagaimana berita terpopuler di situs portal berita Antarajawabarat.com ditinjau dari segi informasi?
7. Bagaimana berita terpopuler di situs portal berita Antarajawabarat.com ditinjau dari segi konflik berita?
8. Bagaimana berita terpopuler di situs portal berita Antarajawabarat.com ditinjau dari segi orang penting?

9. Bagaimana berita terpopuler di situs portal berita Antarajawabarat.com ditinjau dari segi kejutan berita?
10. Bagaimana berita terpopuler di situs portal berita Antarajawabarat.com ditinjau dari Nilai berita?

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menjabarkan dan mengetahui bagaimana Analisis Isi Berita Populer di situs portal berita Antarajawabarat.com Ditinjau Dari Nilai Berita.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui berita terpopuler di situs portal berita Antarajawabarat.com ditinjau dari segi keluarbiasaan berita.
2. Untuk mengetahui berita terpopuler di situs portal berita Antarajawabarat.com ditinjau dari segi kebaruan berita.
3. Untuk mengetahui berita terpopuler di situs portal berita Antarajawabarat.com ditinjau dari dampak berita.
4. Untuk mengetahui berita terpopuler di situs portal berita Antarajawabarat.com ditinjau dari aktualitas berita.
5. Untuk mengetahui berita terpopuler di situs portal berita Antarajawabarat.com ditinjau dari kedekatan berita.
6. Untuk mengetahui berita terpopuler di situs portal berita Antarajawabarat.com ditinjau dari segi informasi.

7. Untuk mengetahui berita terpopuler di situs portal berita Antarajawabarat.com ditinjau dari segi konflik berita.
8. Untuk mengetahui berita terpopuler di situs portal berita Antarajawabarat.com ditinjau dari segi orang penting.
9. Untuk mengetahui berita terpopuler di situs portal berita Antarajawabarat.com ditinjau dari segi kejutan berita.
10. Untuk mengetahui berita terpopuler di situs portal berita Antarajawabarat.com ditinjau dari Nilai berita.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi upaya pengembangan Ilmu Komunikasi secara umum, memperluas wawasan yang berhubungan dengan Komunikasi Massa, serta berguna bagi perkembangan ilmu komunikasi pada fase selanjutnya khususnya pada kajian analisis isi berita yang ditinjau dari nilai berita.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat membantu memecahkan masalah objek yang diteliti

1 Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan Ilmu Komunikasi, khususnya Bidang Kajian Jurnalistik.

2 Bagi akademi, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa lain untuk melakukan penelitian-penelitian lanjutan dengan konteks Ilmu Jurnalistik dengan kajian analisis isi, sehingga dapat memberikan hasil penelitian dengan data dan informasi tentang berita yang ditinjau dari nilai berita.

3 Bagi Instansi LKBN ANTARA Biro Jawa Barat, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi situs portal berita dalam jaringan Antara Jawa Barat. Hasil penelitian dapat menjadi bahan masukan pada konten berita, redaksi dan para jurnalis, sehingga dapat meningkatkan kualitas tulisan artikel.

1.5 Kerangka Pemikiran

1.5.1 Kerangka Teoretis

Berita adalah laporan peristiwa. Namun, tidak setiap peristiwa adalah Dalam sebuah berita minimal harus memenuhi enam unsur penting yakni: apa (*what*), siapa (*who*), kapan (*when*), dimana (*where*), mengapa (*why*), dan bagaimana (how), atau istilah umumnya 5W+1H. Dengan menjawab ke enam pertanyaan tersebut kronologis peristiwa dapat disusun dan menjadi sebuah berita. Penelitian ini menggunakan peninjauan Nilai Berita sebagai landasan untuk menilai keberita-berita populer.

Kriteria Nilai berita dalam penelitian ini menggunakan pendapat dari Brian S. Brooks, Geeorge Kennedy, Darly R. Moen, Don Ranly, dan beberapa pakar lainnya yang digabung menjadi satu. (1980:6-7 dalam Sumadiria, 2008:80)

“Nilai sebuah berita menjadi acuan yang digunakan jurnalis untuk memutuskan fakta yang pantas dijadikan berita dan memilih mana yang lebih baik.” (Sumadiria, 2008:80). Nilai berita setidaknya harus mempertimbangkan beberapa hal diantaranya :

1. Keluarbiasaan (*Unusualness*)

Berita adalah suatu peristiwa yang luar biasa. Contohnya seperti Lord Northchliffe yang mengungkapkan, apabila orang digigit anjing maka itu bukanlah berita, tetapi sebaliknya apabila orang menggigit anjing, maka itulah berita (Mot, 1958:63 dalam Effendy, 2002:131). Peristiwa luar biasa, selalu mendapat tempat utama dalam dunia jurnalistik. Hal itu dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti lokasi dan waktu peristiwa.

2. Kebaruan (*Newness*)

Peristiwa yang baru selalu memiliki potensi nilai berita. Mulai dari produk baru, Presiden baru, sampai Kepala Desa yang baru memiliki nilai berita tersendiri. Peristiwa baru ini menyangkut masalah perubahan baru, dan kecenderungan baru.

3. Dampak (*Impact*)

Berita adalah sesuatu yang berdampak luas. Sehingga besar-kecilnya dampak peristiwa pada masyarakat akan mempengaruhi nilai berita. Misalkan, penggunaan zat berbahaya formalin pada makanan-makanan yang biasa dikonsumsi masyarakat Indonesia, atau berita kenaikan harga Bahan Bakar

Minyak (BBM). Semakin besar dampak sosial budaya ekonomi atau politik yang ditimbulkan, maka semakin besar nilai berita yang dikandungnya.

4. Aktualitas (*Timeliness*)

Aktual berarti merujuk pada peristiwa yang baru atau sedang terjadi. "Berita adalah apa yang terjadi hari ini, apa yang masih belum diketahui tentang apa yang terjadi hari ini, atau adanya opini berupa pandangan dan penilaian yang berbeda dengan opini sebelumnya sehingga opini itu mengandung informasi penting dan berarti" (Sumadiria, 2008:83). Aktualitas sendiri dibagi menjadi tiga kategori yaitu aktualitas kalender, waktu, dan masalah. Aktualitas kalender adalah hari-hari tertentu yang perlu dianggap penting karena diperingati atau bersejarah (Sumadiria, 2008:83). Aktualitas waktu mencakup masalah berita tercepat yang terbit, yang menarik perhatian, dan dianggap penting oleh khalayak, misalnya berita peristiwa bencana alam, dsb. Aktualitas masalah adalah berita yang aktualitasnya dinilai dari kategori masalahnya yang tidak kadaluarsa, seperti berita koruspsi atau kriminal lainnya.

5. Kedekatan (*Proximity*)

Kedekatan di sini dapat dibagi menjadi kedekatan geografis dan psikologis. Kedekatan geografis menunjuk pada berita yang terjadi di sekitar tempat tinggal kita. Sedangkan kedekatan psikologis ditentukan oleh keterikatan pikiran, perasaan, atau kejiwaan seseorang dengan suatu objek peristiwa.

6. Informasi (*Information*)

Begitu banyak informasi, tapi hanya sedikit yang terbit pada media massa. Hanya informasi yang dapat memberikan manfaat yang patut memiliki nilai berita.

7. Konflik (*Conflict*)

Berita yang mengandung unsur pertentangan dapat memiliki nilai berita. Misalnya seperti berita pertandingan olah raga, atau peperangan, dsb. Dalam konflik terdapat pihak yang setuju (pro) dan yang tidak setuju (kontra). "Ada atau tidaknya pemihakan, konflik akan terus berjalan, karena konflik senantiasa *imanen* (menyatu) dengan dinamika kehidupan" (Sumadiria, 2005:87).

8. Orang Penting (*Public Figure, News Maker*)

Segala sesuatu, baik itu berupa ucapan atau tingkah laku yang datang dari seorang publik figur, selalu diburu oleh pembaca. Terutama jika si tokoh tengah menjadi buah bibir di masyarakat. Tokoh dapat berupa sosok orang penting, selebritis, dll.

9. Kejutan (*Surprising*)

Sesuatu yang datang tiba-tiba, di luar dugaan, tidak direncanakan, diluar perhitungan. Kejutan menunjuk pada ucapan dan perbuatan. Semua hal dapat mengundang kejutan, yang pasti berita yang disampaikan mengguncang, ditentukan oleh subjek pelaku, situasi, peristiwa sebelumnya, pengetahuan, dan pengalaman masyarakat.

Untuk mendukung pendapat sebelumnya, peneliti juga menggunakan teori komunikasi yang dirumuskan oleh Backer yang ditulis oleh Jalaludin dalam buku "Metode Penelitian Sosial" mengatakan:

> "Model Agenda Setting merupakan salah satu model teori komunikasi yang merupakan penggembangan dari model Jarum Hipodermik, asumsi dasar model ini membentuk persepsi khalayak tentang apa yang dianggap penting." (Rakhmat, 2000:68)

Jalaluddin Rakhmat mengungkapkan bahwa:

> "Karena model ini mengasumsikan adanya hubungan positif antara penilaian yang di berikan oleh media pada suatu persoalan. Singkatnya apa yang dianggap penting olah media, akan dianggap penting juga bagi masyarakat" (Rakhmat, 2000 : 68-69)

Gambar 1.1

Model agenda seting

Variabel Media Massa →	Variable Antara →	Variable Efek →	Variable Efek Lanjutan
-Panjang	- Sifat Stimulus	- Pengenalan	- Persepsi
-Penonjolan	- Sifat Khalayak	- Saliance	- Aksi
- Konflik		- Prioritas	

Sumber : Rakhmat, 2000: 71

Dalam buku “Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi” karya Onong Uchjana Effendy mengatakan: Agenda seting model untuk pertama kali ditampilkan oleh M.E Mc. Combs dan D.L. Shaw dalam “*Public Opinion Quarterly*” terbitan tahun 1972, berjudul “*The Agenda-Setting Function of Mass Media*”. Kedua pakar tersebut mengatakan bahwa “jika media memberikan tekanan pada suatu peristiwa, maka media itu akan mempengaruhi khalayak untuk menganggapnya penting”. (Effendy, 1999:287).

Sementara itu Manhein dalam pemikiran tentang konseptualisasi agenda yang potensial untuk memahami proses agenda setting menyatakan bahwa agenda setting meliputi tiga agenda, yaitu agenda media. Agenda khalayak, agenda kebijaksanaan, masing-masing agenda itu mencakup dimensi-dimensi sebagai berikut:

1. Untuk agenda media dimensi-dimensi:
    a. *Visibility* (visibilitas) jumlah dan tingkat menonjolnya berita
    b. *Audience salience*, tingkat menonjol bagi khalayak relevansi isi berita dengan kebutuhan khalayak
    c. *Valance* (valensi) menyenangkan atau tidak menyenangkan cara pemberitaan bagi suatu peristiwa.

2. Untuk agenda khalayak, dimensi-dimensi:
    a. *Familiarty*, keakraban derajat kesadaran khalayak akan topik tertentu.
    b. *Personal salience*, penonjolan pribadi relevansi kepentingan dengan ciri pribadi.

c. *Favorability*, kesenangan pertimbangan senang atau tidak senang akan topik berita.

3. Untuk agenda kebijaksanaan, dimensi-dimensi:
   a. *Support* (dukungan) kegiatan menyenangkan bagi posisi suatu berita tertentu.
   b. *Likelihood of action* (kemungkinan kegiatan) kemungkinan pemerintah melaksanakan apa yang diibaratkan.
   c. *Fredom of action* (kebebasan bertindak) nilai kegiatan yang mungkin dilakukan oleh pemerintah. (Effendy, 1999:288-289).

Teori yang dikemukakan di atas, secara garis besar menggambarkan tentang tahapan dan tujuan dalam proses komunikasi yang dilakukan melalui media massa.

Dalam penelitian ini akan digunakan sebuah Analisis Isi yaitu analisis tekstual yang langsung bersentuhan dengan teks, analisis isi melibatkan penghitungan fenomena di dalam teks (Bauer, 2000; Berger, 1998: Krippendof, 1980; Weber, 1985 dalam Stokes, 2007:59).

Analisis isi memungkinkan untuk menghasilkan fakta-fakta dan angka-angka yang digunakan sebagai bukti. “Analisis isi dapat digunakan untuk membandingkan isimedia pada berbagai poin dalam rentang waktu tertentu, guna membuat argumen tentang perubahan sejarah. Atau, guna berargumen bahwa di sini terdapat lebih, atau kurang, atas sesuatu yang semestinya ada” (Stokes, 2007: 60).

1.5.2 Kerangka Konseptual

Dalam melaksanakan prinsip di atas, Lembaga Kantor Berita Nasional ANTARA Biro Jawa Barat, selaku lembaga yang menerbitkan berita-berita pada Situs Portal Berita Antarajawabarat.com, telah mampu memenuhinya dengan baik. Sebagai media berskala daerah yang dapat diakses secara nasional ataupun internasional yang dibaca setiap hari tentu pertimbangan memuat informasi - informasi yang memiliki nilai berita menjadi prioritas utama. Kategori Popular berisi berita-berita yang menjadi pemilihan media untuk mengkategorikan berita yang cocok untuk diminati oleh khalayak. Dalam penelitian ini akan menggambarkan kerangka konseptual sesuai dengan pemahaman pada unsur-unsur Nilai Berita.

Sumber pesan berasal dari situs portal berita Antarajawabarat.com berisi pesan yang bervariasi, sesuai dengan fungsi dari nilai berita yang telah dijelaskan bahwa media mengasumsikan positif terhadap suatu peristiwa yang dijadikan berita populer. Sebuah popularitas berita terbentuk berdasarkan keputusan dari medianya, yang pada akhirnya nanti akan mendapat sebuah penilaian dari khalayaknya masing-masing.

Penting untuk memaparkan sesuatu itu dengan cara bercerita yang sedapat mungkin mengundang minat banyak orang, entah itu menjadi masalah kita semua, menjadi lucu atau menjadi mengharukan bagi kita semua. Hal ini biasanya sudah dimulai dari paragraf awal (*lead*) turun terus sampai ke tubuh tulisan dan penutup. (Sumadiria, 2006)

Untuk itu wartawan dengan tegas memilih *angle* sebelum menulis, apa yang hendak disampaikan, apa yang penting untuk diketahui dan dirasakan oleh pembaca. Setiap media massa menyampaikan suatu peristiwa pada khalayak pasti ada efek yang akan di timbulkan baik itu persepsi atau pun aksi setelah mengetahui informasi yang ada dalam media tersebut, maka pihak media harus benar-benar bersikap netral dan positif terhadap kejadian yang terjadi, karena masyarakat akan menganggap benar dan mengikuti apa yang telah disampaikan oleh pihak media.[(1)]

Pada kerangka konseptual ini, peneliti mengaplikasikan Nilai Berita sebagai landasan untuk menerapkan teori yang ada kerangka agar konsep yang ada dapat terumuskan.

Tidak semua kriteria nilai berita harus masuk ke dalam suatu berita. Namun, semakin banyak unsur tersebut yang melekat dalam suatu peristiwa maka nilai beritanya semakin tinggi. Wartawan LKBN ANTARA Biro Jawa barat sudah memiliki sensor tertentu untuk memilah mana yang menarik dan mana yang tidak, meskipun hal tersebut berbeda dengan pendapat di atas.

Menyajikan berita yang memiliki nilai berita dapat di lihat dari segi luarbiasa segi dampak, kejutan, memberikan hasil yang dapat menarik perhatian khalayak karena dapat mempengaruhi kehidupan berupa dampak dalam sosial, dan meningkatkan nilai ketertarikan dari khalayak karena dapat memberikan cerminan baik dalam kehidupan ekonomi, politik, sosial, dan budaya.

[(1)] Simbolon, 1997 dalam Hatani. 2008. http://www.scribd.com/doc/17251182/Bahan-Ajar-Metode-Kuantitatif-Dalam-Bisnis. 2010. 01 Mei 2010, 11:14:38

Hal tersebut dapat dinilai dari kedekatan yang khalayak miliki dengan isi berita, baik itu berupa berita yang dapat memberikan konflik dan pertentangan, penilaian kepada sosok yang sudah dikenal, dan pada perempuan.

Wartawan LKBN Antara Biro Bandung dalam penyajian aktualitas berita berdasarkan hari-hari yang patut diperingati seperti event-event Internasional dan Nasional seperti. Aktualitas Berita yang disajikan wartawan LKBN Antara Biro Bandung mencakup masalah berita tercepat yang terbit, menarik perhatian, dan dianggap penting oleh khalayak. Disamping itu,berita tetap menjadi aktual karena adanya peristiwa/masalah yang menarik perhatian khalayak. Contohnya berita tentang korupsi atau tindakan kriminal lainnya. Meskipun hanya dengan penyajian berita yang ringan, berita tersebut tetap aktual karena berita ini merupakan berita yang menjadi masalah penting bagi orang banyak.

1.6 Konstruksi Kategori

Konstruk adalah konsep yang dapat diamati dan diukur (Rakhmat, 2000:12). Pemilihan satuan analisis yang terjadi dari kata-kata, pernyataan, kalimat, paragraf, dari seluruh artikel, dalam hal ini peneliti memilih isi berita dengan satuan analisis isi berita. Konstruksi kategori meliputi nilai berita pers yang terkandung dalam kategori Populer Situs Portal Berita Antarajawabarat.com.

Tabel 1.1

Konstruksi Kategori

	INDIKATOR	ALAT UKUR	UNIT ANALISIS
ANALISIS ISI BERITA POPULER DI SITUS PORTAL BERITA ANTARAJAWA-BARAT.COM	Keluarbia-saan	- dapat memberikan kesan luar biasa - berdasarkan lokasi dan waktu berita	Berita
	Kebaruan	- berdasarkan peristiwa yang baru - peristiwa yang timbul kembali	Berita
	Dampak	- dampak dari segi sosial budaya - dampak dari segi ekonomi - dampak dari segi politik	Berita
	Aktualitas	- berdasarkan hari yang diperingati - berdasarkan kecepatan berita - berdasarkan masalah yang diberitakan	Berita
	Kedekatan	- kedekatan secara geografis - kedekatan secara psikologis	Berita
	Informasi	- informasi yang penting - informasi yang ringan	Berita
	Konflik	- menimbulkan kesetujuan - minimbulkan sikap tidak setuju	Berita
	Orang Penting	- Perbuatan - Perkataan - Peristiwa yang menimpa	Berita
	Kejutan	- pelaku dalam berita - situasi yang terjadi - berdasarkan peristiwa sebelumnya	Berita

Sumber: Haris Sumadiria (Jurnalistik Indonesia, 2006)

1.7 Populasi dan Sampel

1.7.1 Populasi Penelitian

Menurut Rachmat Kriyantono dalam bukunya "*Teknik Praktis Riset Komunikasi*", (dalam Sugiyono, 2009: 55) menyebut populasi sebagi wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh periset untuk dipelajari, kemudian ditarik suatu kesimpulan. Populasi (kumpulan objek riset) biasanya berupa orang, organisasi, kata-kata dan kalimat, simbol-simbol nonverbal, surat kabar, radio, televisi, iklan, dan lainnya. Objek riset ini juga disebut satuan analisis (*unit of analysis*) atau unsur-unsur populasi. Jadi, unit analisis ini merupakan unit yang akan diteliti (Kriyantono, 2007: 149). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua berita yang terdapat dalam kategori "Populer" pada situs portal berita Antarajawabarat.com.

Berikut adalah daftar berita terpopuler di Situs Portal Berita Antara Biro Jawa Barat.

Tabel 1.2

Daftar Berita Populer Situs Portal Berita Antara Biro Jawa Barat

NO	JUDUL BERITA	WAKTU TERBIT	JUMLAH AKSES
1	Gubernur Jabar Sampaikan Bantuan Di Talegong	Senin, 22 Feb 2010 15:39:22	3915
2	Ahmad Heryawan Tak Suka Yang Abstrak	Sabtu, 06 Mar 2010 14:37:21	3904
3	Gubernur Jabar Sanggupi Relokasi 2.357 Penduduk Talegong	Senin, 22 Feb 2010 16:57:29	3802
4	Jabar Dorong Pariwisata Sebagai Potensi Ekonomi Baru	Sabtu, 06 Mar 2010 12:17:52	3086
5	Wakil Gubernur Jabar Resmikan Klinik Lansia	Sabtu, 20 Feb 2010 13:53:43	2863
6	Taman Satwa Cikembulan Dilengkapi Beruang Madu	Jumat, 22 Jan 2010 17:56:45	2144
7	Pemkot Tasikmalaya Bangun Wisata Area Hutan	Senin, 22 Feb 2010 07:25:39	2080
8	Ptka Targetkan Angkut 227,9 Juta Penumpang	Sabtu, 23 Jan 2010 09:13:52	2027
9	Gubernur: Kerahkan Tim Evakuasi Ke Pasirjambu	Rabu, 24 Feb 2010 07:22:24	1914
10	Megawati Minta Gubernur Jabar Atasi Banjir Jakarta	Minggu, 21 Feb 2010 15:02:15	1837

Sumber: http://Antarajawabarat.com/, 2010. Keseluruhan berita di kategori populer, dari tanggal 6 Februari sampai 30 April 2010.

1.7.2 Sampel Penelitian

Menurut Rachmat Kriyantono dalam bukunya "*Teknik Praktis Riset Komunikasi*", sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang akan diamati (Kriyantono, 2007: 149).

Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan metode *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dari keseluruhan data populasi. Sampel dapat berupa orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita teliti, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek. Sampel juga dapat berupa "sesuatu" dari bagian tertentu yang dapat dijadikan objek penelitian. Peneliti mengambil sepuluh artikel pada kategori "Berita Populer" di Situs Portal Berita Antarajawabarat.com yang berada pada posisi teratas pada kategori "Berita Populer".

1.8 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan Metode Penelitian kuantitatif, dengan pendekatan analisis isi. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menguraikan data yang diperoleh. Sedangkan analisis isi merupakan salah satu varian dari metodologi penelitian kualitatif.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif , yaitu suatu metode yang bertujuan melukiskan secara sistematis. Seperti yang dikatakan oleh Jalaludin Rakhmat dalam buku "Metode Penelitian Komunikasi".

"Metode deskriptif, yaitu dengan cara mempelajari masalah-masalah dan tata cara yang berlaku dalam masyarakat, serta situasi-situasi tertentu dengan tujuan penelitian yaitu menggambarkan fenomena secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. (Rakhmat, 2000:22).

1.9 Teknik Pengumpulan Data

1. Analisis isi pada dasarnya merupakan suatu tata cara koding pernyataan atau tulisan agar diperoleh ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu melalui operasional variabel. Dalam penelitian ini, penyandian dilakukan berdasarkan konstruksi kategori yang telah disusun untuk kemudian dapat ditelaah dan memaparkan kategori Populer pada Situs Portal Berita Antarajawabarat.com.

2. Wawancara, yaitu suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan wawancara dengan informasi agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan frekwensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif. Dilakukan pada Kepala Biro LKBN ANTARA Biro Jawa Barat yang bertanggung jawab pada pemuatan konten dari situs Antarajawabarat.com.

3. Studi Kepustakaan, yaitu suatu cara untuk memperoleh data-data dari berbagai buku atau literatur lain. Penulis kemudian mempelajari, memahami dan mengutip berbagai pendapat para ahli yang relevan dengan masalah yang diteliti.

4. Penelusuran *online*, yaitu metode yang menggunakan akses jaringan *internet* untuk memperoleh data-data. Data tersebut terdiri dari informasi seputar kutipan definisi dari para ahli, dan dokumentasi-dokumentasi resmi yang terdapat pada situs *web* antarajawabarat.com

1.10 Teknik Analisis Data

1.10.1 Teknik Analisis Data

Untuk melakukan analisis isi dapat menggunakan empat metodologis sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Guido H. Stempel dan dikutip kembali oleh Jalaluddin Rakhmat, yaitu:

1. Pemilihan satuan analisis, yaitu satuan penelitian yang dapat berupa kata, pernyataan, kalimat, paragraf, atau seluruh artikel. Jawabannya harus berkaitan dengan tujuan penelitian
2. Konstruksi kategori, yaitu mengidentifikasi lambang-lambang yang relevan dengan memperhatikan:
    a. Kategori harus berkaitan dengan tujuan penelitian
    b. Kategori harus bersifat fungsional
    c. Sistem kategori harus dapat dipakai
3. Penarikan sampel adalah memastikan bahwa sampel mewakili populasi yang dimaksudkan
4. Reliabilitas koding, yaitu reliabilitas berarti konsistensi klasifikasi sehingga dapat diartikan bahwa reliabilitas koding yaitu bagaimana mencari kesepakatan antara koding terhadap kategori yang ditentukan terlebih dahulu agar tidak terjadi kekeliruan pada penelitian. (Rakhmat, 2000:11)

1.10.2 Uji Statisik

Uji Statistik yang diterapkan pada penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat kesepakatan pengkoding dalam perhitungan uji realibilitas.

Koefisien korelasi Pearson's (C) yang digunakan untuk mengukur tingkat kesepakatan koding atau realibilitas koding

$$\text{Pearson's (C)} = \frac{X^2}{N+X^2}$$

Sumber [(1)]

Keterangan:

X=Nilai kuadrat menghitung setiap variabel

N=Ukuran dalam tabel

$$\text{Chi kuadrat (Chi Square)} = \frac{(0-E)^2}{E}$$

Rumus yang dikemukakan oleh Kriffendorf (1980) digunakan untuk mengetahui persentase kesepakatan pengkoding, yaitu:

(1-C) x 100%

C-Pearson's Chi Kuadrat

Ukuran indeks realiabilitas klause Babbie menurut Babbie, konstruksi kategori yang dianggap sah adalah yang memiliki nilai indeks realibilitas koding minimal 70%.

Untuk pengkodingan dilakukan oleh orang yang bertindak sebagai koder dari penelitian analisis isi rubrik shoppping di situs Portal Berita Antarajawabarat.com ditinjau dari nilai berita yang terdiri dari:

Pemilihan koder berdasarkan pertimbangan antara lain, pengalaman dan kemampuan dalam menginterperetasikan suatu berita atau rubrik. Peneliti sebagai koder karena peneliti dapat juga berperan sebagai pengamat dan penganalisa, pimpinan LKBN ANTARA BIRO Jawa Barat karena sebagai koder karena tidak diragukan lagi kemampuannya dalam bidang jurnalistik. Sedangkan mahasiswa jrnalistik sebagai koder karena dilihat dari pengetahuannya dalam kajian bidang jurnalistik.

1.11 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.11.1 Lokasi

Lokasi pelaksanaan penelitian bertempat di Gedung Lembaga Kantor Berita ANTARA Biro Jawa Barat jalan Braga no. 25, Bandung. Penelitian juga akan dilaksanakan melalui “jelajah” di situs dalam jaringan internet Situs Portal Berita Antarajawabarat.com.

1.11.2 Waktu penelitian

Penelitian akan dilaksanakan akan dimulai pada bulan Februari 2010 hingga Juli 2010.

Tabel 1.3

Jadwal Penelitian

NO	KETERANGAN		BULAN						
		Febru ari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus- tus	Sep- tember
1	Permulaan pengajuan judul	xxx							
2	Persetujuan judul		xxx						
3	Persetujuan pembimbing		xxx						
4	Aktif bimbingan		xxx	xxx	xxx	xxx	xxx		
5	Tahap penelitian lapangan/data penelitian				xxx	xxx	xxx		
6	Tahap analisa data				xxx	xxx	xxx		
7	Penyusunan keseluruhan Skripsi					xxx	xxx		
8	Sidang Skripsi						xxx		
9	Wisuda								xxx

Sumber : Analisa Peneliti, 2010

1.12 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk memberi gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan untuk kejelasan penulisan hasil penelitian dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan penjelasan awal yang meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Maksud Dan Tujuan Penelitian, Kegunaan

Penelitian, Kerangka Pemikiran, Operasionalisasi Variabel, Hipotesis, Sub Hipotesis, Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data, Populasi Dan Sampel, Lokasi Penelitian, Waktu Penelitian Dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berhubungan dan menjadi landasan teoritis dalam penelitian. Dalam bab ini akan dibahas mengenai tinjauan tentang ilmu komunikasi, tinjauan tentang komunikasi organisasi, tinjauan tentang strategi, tinjauan redaksi, dan tinjauan loyalitas pemirsa.

BAB III OBJEK PENELITIAN

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai gambaran umum objek dan lokasi penelitian, yaitu tentang sejarah, logo, visi, dan misi, serta struktur organisasi LKBN ANTARA Biro Jawa Barat, apa saja fasilitas yang ada, dan pengaplikasian media yang terdapat di dalamnya.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai cara pengumpulan data wawancara dan tinjauan-tinjauan berupa literatur dari para ahli, serta pengolahan data menggunakan metode yang ditetapkan sebelumnya, selain itu bab ini akan menjelaskan analisis dan pembahasan dari data yang telah diperoleh.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan terhadap hasil penelitian berikut saran-saran yang bisa diimplementasikan. Saran akan berbentuk konkret dan dapat bermanfaat bagi hasil penelitian dan kalangan umum.